



**SPESIFIKASI  
PERENCANAAN LANSEKAP JALAN  
PADA PERSIMPANGAN**

**NO. 02/T/BNKT/1992**

SALINAN



**DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA  
DIREKTORAT PEMBINAAN JALAN KOTA**

**TERKENDALI**

# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>BAB I</b>	<b>DESKRIPSI</b>
1.1	Maksud dan Tujuan 1
1.2	Ruang Lingkup 1
1.3	Pengertian 1
<b>BAB II</b>	<b>SPESIFIKASI</b>
2.1	Simpang Empat atau Lebih 3
2.1.1	Simpang Empat Tegak Lurus Tanpa Kanal 3
2.1.2	Simpang Empat Tegak Lurus dengan Pulau Lalu-Lintas di Tengah 5
2.1.3	Simpang Empat Tegak Lurus dengan Median 6
2.1.4	Simpang Empat Tidak Tegak Lurus 7
2.2	Simpang Tiga. 8
2.2.2	Simpang T. 8
2.2.3	Simpang Y 9
2.3	Simpang Susun 10

# I. DESKRIPSI

## 1.1 Maksud dan Tujuan

Spesifikasi Perencanaan Lansekap Jalan Pada Persimpangan ini dimaksudkan sebagai pegangan dan petunjuk bagi Pembina Jalan dalam melaksanakan tugasnya yang berkaitan dengan perencanaan lansekap jalan pada persimpangan di dalam Daerah Milik Jalan (DAMIJA), dan bertujuan untuk menyeragamkan perencanaan lansekap jalan pada persimpangan agar didapatkan suatu hasil yang baik dan efisien.

## 1.2 Ruang Lingkup

Spesifikasi Perencanaan Lansekap Jalan Pada Persimpangan ini mencakup penyelesaian lansekap jalan pada persimpangan menurut tipe persimpangan dan fungsi tanaman, serta pertimbangan estetika dan keamanan.

## 1.3 Pengertian

- 1) Lansekap Jalan adalah wajah dari karakter lahan atau tapak yang terbentuk pada lingkungan jalan, baik yang terbentuk dari elemen lansekap alamiah seperti bentuk topografi lahan yang mempunyai panorama yang indah, dan dapat pula terbentuk dari elemen lansekap buatan manusia yang disesuaikan dengan kondisi lahannya.

Lansekap jalan ini mempunyai ciri-ciri khas karena harus disesuaikan dengan ketentuan geometrik jalan dan diperuntukkan terutama bagi kenyamanan pemakai jalan serta diusahakan untuk menciptakan lingkungan jalan yang indah, sesuai dan memenuhi fungsi keamanan.

- 2) Elemen Lansekap adalah segala sesuatu yang berwujud benda, suara, warna dan suasana yang merupakan bagian dari elemen pembentuk lansekap, baik yang bersifat alamiah maupun buatan manusia.

Elemen lansekap yang berupa benda terdiri dari dua unsur yaitu benda hidup dan benda mati, yang dimaksud dengan benda hidup ialah tanaman, sedangkan yang dimaksud benda mati adalah tanah, pasir, batu dan elemen-elemen lain yang berbentuk padat maupun cair.

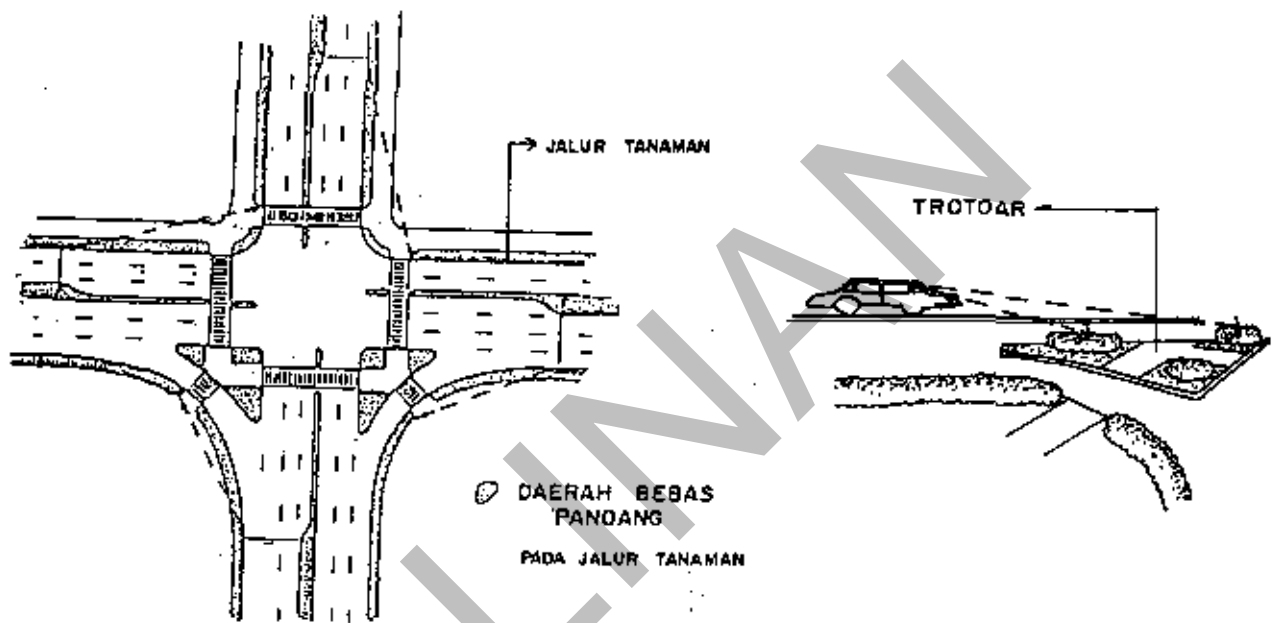
- 3) **Jalur Tanaman** adalah jalur penempatan tanaman serta elemen lansekap lainnya yang terletak di dalam Daerah Milik Jalan (DAMIJA) maupun di dalam Daerah Pengawasan Jalan (DAWASJA).
- 4) **Jalur Hijau** disebut jalur hijau karena dominasi elemen lansekapnya adalah tanaman yang pada umumnya berwarna hijau.
- 5) **Tajuk** ialah merupakan keseluruhan bentuk dan kelebaran maksimal tertentu dari ranting dan daun suatu tanaman.
- 6) **Bentuk Massa** ialah suatu bentuk yang merupakan kelompok, baik untuk kelompok tanaman dan atau kelompok daun yang padat.
- 7) **Struktur Tanaman** ialah bentuk tanaman yang terlihat secara keseluruhan.
- \*  
8) **Persimpangan** ialah merupakan pertemuan jalan dari berbagai arah, dapat merupakan simpang 3,4 atau lebih.
- 9) **Pulau Lalu-lintas** ialah bagian dari persimpangan yang ditinggikan dengan kereb, yang dibangun sebagai pengarah arus lalu-lintas serta merupakan tempat untuk pejalan kaki pada saat menunggu kesempatan menyeberang.
- 10) **Kanal** ialah merupakan bagian dari persimpangan sebidang yang khusus disediakan untuk membeloknya kendaraan yang ditandai oleh marka jalan atau dipisahkan oleh pulau lalu- lintas.
- 11) **Tanaman Pengarah Pandangan** adalah jenis tanaman yang berfungsi sebagai pengarah gerak bagi pemakai jalan yang berbelok atau menuju ke suatu tujuan tertentu, juga peletakannya dapat memberikan kesan berbeda, sehingga dapat menghilangkan kejenuhan.

## II. SPESIFIKASI

### 2.1 Simbang Empat atau Lebih

#### 2.1.1 Simbang Empat Tegak Lurus dengan Kanal

Perlu adanya ruang bebas maka tidak diperkenankan terdapat tanaman yang menutupi pandangan.



Gambar 1. Perencanaan Lanskap pada Persimpangan dengan Kanal dan Pulau Lalu-lintas

- Kriteria tanaman :
- tidak menutupi pandangan pengemudi
  - pada pulau lalu-lintas diletakkan dengan pertimbangan tidak mengganggu orang berjalan
  - memiliki warna yang cerah
  - penggunaan tanaman rendah < 80 cm
  - memiliki bentuk tanaman atau struktur tanaman indah, contoh jenis-jenis tanaman
    - . *Ixora stricta* - Soka
    - . *Plumbago capensis* - Plumbago
    - . *Acalypha macrophylla* - Teh-tehan pangkas.